

ABSTRACT

Susyetina, Arida. 2004. **Dualism in the Afro-American Attitudes as Seen in the Minor Characters of Harriet and Tempy in Langston Hughes' *Not Without Laughter*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study concerns on dualism in the Afro-American attitude as reflected by the minor characters in Langston Hughes' *Not Without Laughter*. *Not Without Laughter* was Hughes' first novel. This novel won the Harmon Gold medal for literature in 1930, the year of the first publication. The version with an Introduction by Dr. Maya Angelou and a Foreword by Arna Bontemps Nashville was published in 1995. The setting of time and place in *Not Without Laughter* is in the year between 1920s and 1930s in Stanton. The minor characters: Harriett and Tempy represent the main characteristics of Afro-American people in general. Harriett represents Afro-American people who do not want to assimilate with the whites while Tempy represents Afro-American people who choose assimilation as the best way to be equal as the whites.

This study is aimed of solving two problems. The first problem is how Langston Hughes presents black people in the novel. The second problem is how the dualism in the Afro-American attitudes as seen in the minor characters of Harriet and Tempy is portrayed in the novel.

The method applied in this study is the library research. The data are collected from books, encyclopedia, dictionaries, and websites on related topic. The approach used in this study is the historical-biographical approach. This approach is used to find the portrayal of black people in the United States in the year between 1920s and 1930s, especially their characteristics in their struggle of finding self identity.

The result of this study shows that Langston Hughes in his novel *Not Without Laughter* presents black people through his characters and characterizations. Hughes' characters are the representatives of the characteristics of black people in general. The novel reveals two important events: the Harlem Renaissance or the New Negro Movement and the Great Depression. Harlem renaissance is the period when many black American writers produced their literary work freely, without whites' influence. The great Depression made black people more difficult to get a steady job. They have to go to other town to get a better salary. The minor characters: Harriett and Tempy also portray black people's characteristics, especially the dualism in their attitude in finding their self identity.

ABSTRAK

Susyetina, Arida. 2004. **Dualism in the Afro-American Attitudes as Seen in the Minor Characters of Harriet and Tempy in Langston Hughes' Not Without Laughter.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2004.

Studi ini membahas dualisme dalam tingkah laku orang-orang Afro-Amerikayang direfleksikan oleh tokoh –tokoh figuran dalam novel karya Langston Hughes *Not Without Laugter*. *Not Without Laughter* adalah novel pertama yang ditulis oleh Hughes. Novel ini memenangkan medali Harmon Gold utuk karya sastra pada tahun 1930 yang juga merupakan tahun penerbitan pertama novel ini. Versi dengan *Introduction* oleh Dr. Maya Angelou dan *Foreword* oleh Arna Bontemps Nashville diterbitkan pada tahun 1995. Seting waktu dan tempat dalam novel *Not Without Laughter* adalah pada tahun antara 1920an sampai dengan tahun 1930an di Stanton. Karakter-karakter minor: Harriett dan Tempy mewakili karakter-karakter utama yang terdapat pada orang-orang Afro-Amerika pada umumnya. Harriett mewakili orang-orang Afro-Amerika yang tidak mau berasimilasi dengan orang kulit putih sedangkan Tempy mewakili orang kulit putih yang memilih asimilasi sebagai jalan terbaik untuk menjadi setara dengan orang kulit putih.

Studi ini bertujuan untuk memecahkan dua masalah. Yang pertama adalah bagaimana Langston Hughes menceritakan orang kulit hitam dalam novel. Yang kedua adalah bagaimana dualisme dalam tingkah laku orang-orang Afro-Amerika seperti yang terlihat pada karakter-karakter minor yaitu Harriett dan Tempy digambarkan dalam novel.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Data dikumpulkan dari buku-buku, ensiklopedia, kamus-kamus, dan jaringan situs di internet yang berhubungan dengan topik. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan historikal-biografikal. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan pegrambaran orang-orang kulit hitam di Amerika Serikat pada tahun antara 1920an sampai dengan tahun 1930an, terutama karakter-karakter mereka dalam perjuangan mencari identitas diri.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Langston Hughes dalam novelnya *Not Without laughter* menceritakan orang kulit hitam melalui tokoh-tokohnya dan karakterisasinya. Karakter-karakter Hughes adalah perwakilan dari karakter-karakter orang kulit hitam pada umumnya. Novel ini menguak dua peristiwa penting: Pembaharuan Harlem atau yang disebut juga Gerakan Negro Baru dan Depresi Besar Amerika. Pembaharuan Harlem adalah periode ketika banyak penulis kulit hitam membuat karya sastranya dengan bebas tanpa pengaruh orang kulit putih. Depresi Besar Amerika membuat orang kulit hitam lebih sulit memperoleh pekerjaan tetap. Mereka harus pergi ke kota lain untuk mendapatkan gaji yang lebih baik. Karakter-karakter minor: Harriett dan Tempy juga menggambarkan karakter-karakter orang kulit hitam, terutama dualisme pada tingkah laku mereka dalam mencari identitas diri.